

<div></div> <div>RISK CONTEXT</div>	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
	Revisi	: 1
	Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner: Divisi Manajemen Risiko

Risk Agent: Tim PPG Divisi Manajemen Risiko

A.Umum

No	General Information	Konteks
1	Anggaran RKAP	Rp 3,555,600,000
2	Pemimpin Unit Kerja	DIREKTORAT KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
3	Anggota Unit Kerja	- Departemen Manajemen Risiko: 1 orang POH Kepala Departemen, 3 orang pelaksana dan 1 orang tenaga administrasi. - Departemen Analisis & Evaluasi Risiko Usaha: 1 orang Kepala Departemen, 2 orang pelaksana dan 1 orang tenaga administrasi.

Risk Owner

Risk Agent

A.Umum

: Divisi Manajemen Risiko

: Tim PPG Divisi Manajemen Risiko

4	Tugas Pokok Dan Fungsi	<div>Departemen Manajemen Risiko:</div> <div>1. Memastikan bahwa unit kerja/ bisnis sebagai pemilik risiko telah melaksanakan proses manajemen sesuai pedoman</div> <div>2. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran kebijakan dan pedoman manajemen risiko</div> <div>3. Menyusun laporan pelaksanaan manajemen risiko secara triwulan</div> <div>4. Mengelola dan memantau corporate/ profile risk perusahaan secara berkala</div> <div>5. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko (K-EPR) secara bulanan sebagai bagian dari evaluasi dan memastikan proses pengelolaan risiko telah dilaksanakan tepat sasaran</div> <div>6. Melaksanakan asesmen risk management maturity level</div> <div>7. Melaksanakan sosialisasi dan peningkatan pemahaman tentang manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG)</div> <div>8. Melaksanakan pemantauan dan melaporkan tindak lanjut hasil assessment GCG</div> <div>9. Melaksanakan pemutakhiran wajib lapor, memantau dan melaporkan status LHKPN secara triwulanan</div> <div>10. Memutakhirkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance/ CoCG) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct/ CoC)</div> <div>11. Melaksanakan dan/atau membantu pelaksanaan asesmen GCG</div> <div>12. Melaksanakan fungsi UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi) sesuai Pedoman Gratifikasi</div> <div>13. Memfasilitasi dan mengoordinasikan pelaksanaan, serta pemantauan rekomendasi hasil asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)</div> <div>14. Melakukan monitoring dan evaluasi RKAP berbasis risiko.</div> <div>Departemen Analisis dan Evaluasi Risiko Usaha:</div> <div>1. Melakukan analisis dan evaluasi risiko bisnis baru yang akan dijalankan perusahaan</div> <div>2. Melakukan monitoring dan evaluasi risiko portofolio bisnis perusahaan</div> <div>3. Bersama dengan bisnis unit/mendampingi bisnis unit dalam merencanakan target market / target customer</div> <div>4. Melakukan analisis dan evaluasi risiko terkait pemanfaatan / optimalisasi aset perusahaan</div> <div>5. Melakukan analisis dan evaluasi risiko terkait capex</div> <div>6. Membuat laporan bulanan/ triwulanan/ tahunan, atas portofolio usaha, terkait volume dan kualitasnya.</div>
---	------------------------	--

Risk Owner

Risk Agent

A.Umum

: Divisi Manajemen Risiko

: Tim PPG Divisi Manajemen Risiko

5	Pekerjaan Di Luar Tupoksi	1. BPMT/ Group Shared Serviced: Program Parenting Fit Tata Kelola Terintegrasi Peruri Group 2. Tim Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 3. Tim Counterpart SLA dan OMTI 4. Tim Audit Sistem Manajemen Peruri 5. Tim Audit LSP Peruri 6. Tim Annual Report & Sustainability Report 7. Tim Pelindungan Data Pribadi (PDP) 8. Change Agent AKHLAK 9. Tim Task Force Penyelenggaraan Aplikasi SPBE
---	---------------------------	--

6	Risk Appetite	Risk Appetite statement	Threshold				
			Risk Appetite		Risk Tolerance		Risk Limit
			Max	min	Max	min	
6.1	Laba Sebelum Pajak Sebesar xxx	Divisi Manajemen Risiko mengupayakan efisiensi penggunaan anggaran untuk menjaga Laba sebelum Pajak sebesar					
6.2	Pemenuhan SLA Analisis dan Evaluasi Hasil Kajian Risiko selama 4 hari	Divisi Manajemen Risiko menjaga SLA Analisis dan Evaluasi Hasil Kajian Risiko selama 4 hari	4	4	2	4	4
6.3	Pemenuhan Kajian Risiko Bisnis 100%	Divisi Manajemen Risiko menempatkan prioritas utama atas Pemenuhan kajian risiko bisnis baik bisnis baru maupun bisnis perusahaan existing termasuk optimalisasi aset & investasi (capex) sebesar 100%	100	100	100	100	100
6.4	Analisis dan Evaluasi Risiko Bisnis Konvensional 100%	Divisi Manajemen Risiko menempatkan prioritas dalam menyampaikan hasil analisis dan evaluasi risiko bisnis konvensional 100%	100	100	100	100	100
6.5	Analisis dan Evaluasi Risiko Bisnis Digital 100%	Divisi Manajemen Risiko menempatkan prioritas dalam menyampaikan hasil analisis dan evaluasi risiko bisnis digital 100%	100	100	100	100	100
6.6	Jumlah inovasi yang masuk kategori Minimal Silver sebanyak 1 buah	Divisi Manajemen Risiko mengambil risiko moderat dalam inovasi yang masuk kategori minimal silver sebanyak 1 buah	1	1	1	2	1
6.7	Jumlah inovasi yang baru diimplementasikan sebanyak 1 buah	Divisi Manajemen Risiko mengambil risiko moderat dalam inovasi baru yang diimplementasikan di Peruri sebanyak 1 buah	1	1	1	2	1
6.8	Nilai GCG skor 89	Divisi Manajemen Risiko menempatkan prioritas utama untuk mencapai nilai GCG sebesar 89	89	89	89	90	89
6.9	Risk Maturity Level (KPI dari K.BUMN) dengan skor 3,3	Divisi Manajemen Risiko menempatkan prioritas utama atas penerapan manajemen risiko dengan menjaga Risk Maturity pada Level 3,3	3,3	3,3	3,3	3,5	3,3
6.10	Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Induk-Anak Perusahaan sebanyak 4 kali	Divisi Manajemen Risiko menempatkan prioritas utama atas penerapan tata kelola terintegrasi Induk - Anak Perusahaan sebanyak 4 kali	4	4	4	5	4
6.11	Implementasi Pelindungan Data Pribadi 100%	Divisi Manajemen Risiko menempatkan prioritas utama untuk menerapkan pelindungan data pribadi sebesar 100%	100	100	100	100	100

Risk Owner

: Divisi Manajemen Risiko

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Manajemen Risiko

A.Umum

6.12	Rasio pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko sebesar 60%	Divisi Manajemen Risiko mengambil risiko moderat terhadap rasio pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko (KPI K.BUMN) sebesar 60%	60	60	60	70	60
6.13	Pemenuhan Laporan Manajemen Risiko Tepat Waktu 100%	Divisi Manajemen Risiko menempatkan prioritas utama dalam pemenuhan laporan manajemen risiko tepat waktu tercapai 100%	100	100	100	100	100

7	Proses Management Risiko	Waktu Implementasi 2023												Keterangan
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
7.1	Penerapan Risk Based Budgeting										x	x	x	
7.2	Penyusunan Rencana Management Risiko												x	
7.3	Penetapan Konteks, Ruang Lingkup Kriteria										x	x	x	
7.4	Komunikasi & Konsultnsi		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
7.5	Penilaian Risiko		x											
7.6	Penetapan Rencana Perlakuan Risiko		x											
7.7	Penetapan Key Risk Indicator		x											
7.8	Pemantua Risiko		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
7.9	Penyusunan Laporan Manajemen Risiko					x			x			x		

 <div>RISK CONTEXT</div>	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
	Revisi	: 1
	Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Manajemen Risiko  
Risk Agent : Tim PPG Divisi Manajemen Risiko

B.Isu

No	Isu Internal	Konteks
1	Man	Seluruh karyawan pada Divisi Manajemen Risiko telah memiliki sertifikasi berkaitan dengan penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Secara kuantitas, Divisi Manajemen Risiko terdiri dari 8 karyawan organik dan 2 karyawan PKWT. Saat ini terdapat kekosongan posisi jabatan Kepala Departemen Manajemen Risiko, sehingga posisi tersebut masih diisi oleh Pejabat Operasional Harian (POH).
2	Method	Dep. Manajemen Risiko telah memiliki pedoman kerja dalam bentuk SOP dan IK, namun dengan adanya perubahan format template manajemen risiko sesuai dengan Permintaan KBUMN, maka akan disusun kebijakan Direksi terkait penerapan manajemen risiko. Sedangkan saat ini acuan kerja bagi Dep. AERU menggunakan RMCM yang baru saja dimuktabahkan, SOP dan IK sebagai dasar pedoman kerja yang lebih detail serta penggunaan formulir Nota Justifikasi Kebutuhan (NJK) dalam pengajuan inisiatif bisnis.
3	Machine	Dep. Manajemen Risiko telah memiliki alat kerja seperti laptop dan ruangan kerja yang memadai, serta aplikasi pendukung dalam melaksanakan pekerjaan (Aplikasi RCSA dan Aplikasi SiBaik). Namun, Aplikasi RCSA maupun Aplikasi SiBaik perlu dilakukan maintenance dan pengembangan agar dapat digunakan lebih efektif. Dep. AERU telah memiliki alat kerja seperti laptop yang memadai. Dalam melakukan analisis dan evaluasi risiko, Dep. AERU juga telah menggunakan aplikasi Nota Dinas Elektronik dan Tanda Tangan Elektronik.
4	Money	Divisi Manajemen Risiko telah menyusun anggaran untuk pelaksanaan seluruh program kerja yang berkaitan dengan manajemen risiko di Perusahaan, dimana dalam penyusunannya menggunakan metode risk based budgeting, sehingga potensi kekurangan anggaran lebih kecil.
5	Material	Kurangnya risk awareness dari unit kerja dapat menghambat proses pemetaan risiko karena unit kerja enggan mengungkapkan risikonya. Selain itu, sulitnya permintaan data ke unit kerja sebagai bahan analisis risiko.
6	Market	Output pekerjaan yang dihasilkan antara lain: 1. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Triwulanan setiap tanggal 15 bulan berikutnya 2. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Triwulanan setiap tanggal 15 bulan berikutnya 3. Laporan Hasil Self-Assessment RMML dan GCG 4. Laporan Portofolio Management Triwulanan pada akhir bulan berikutnya. Laporan ini dihasilkan dari analisis dan evaluasi risiko produk yang dihasilkan oleh Peruri 5. Progress Report Divisi Manajemen Risiko Mingguan pada Rapat Koordinasi Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko 6. Laporan Profil Risiko Bulanan pada Rapat Koordinasi Dewas-Direksi Selama ini output pekerjaan yang dihasilkan oleh Divisi Manajemen Risiko dilakukan secara tepat waktu.

No	Isu Eksternal	Konteks
1	Politics	- Adanya kebijakan penerapan program penguatan manajemen risiko dari Kementerian BUMN untuk seluruh BUMN sehingga diperlukan penyesuaian kembali terhadap cara kerja, template form manajemen risiko, dan peta risiko di Peruri - Kondisi politik di berbagai negara mitra/calon mitra menjadi bahan pertimbangan analisis dan evaluasi risiko usaha.

2	Economics	Adanya perubahan tarif pajak pertambahan nilai dan perubahan nilai tukar mata uang berpotensi mempengaruhi bisnis Peruri. Risiko karena adanya hal tersebut perlu menjadi pertimbangan bagi Divisi Manajemen Risiko dalam memetakan profil risiko Peruri dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis dan evaluasi risiko usaha.
3	Social	Adanya perubahan perilaku & ekspektasi pelanggan yang saat ini beralih ke digital bisnis, sehingga berpotensi mempengaruhi bisnis di Peruri. Hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan analisis & evaluasi risiko usaha.
4	Tecnology	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkembangnya industri 4.0 saat ini mengakibatkan tren perubahan teknologi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi digital. Digitalisasi proses yang dilakukan oleh Dep. Manajemen Risiko antara lain penggunaan digital sign dan penggunaan aplikasi Si Baik untuk kegiatan asesmen GCG dan Risk Maturity Level</li> <li>- Digitalisasi proses yang dilakukan pada Dep AERU yakni penggunaan nota dinas elektronik dan digisign dalam proses analisis dan evaluasi risiko usaha serta sedang mengembangkan aplikasi monitoring NJK untuk mengakomodir kebutuhan penyimpanan dan monitoring dokumen.</li> </ul>
5	Environment	Peruri telah menyusun pedoman Business Continuity Management (BCM) guna menghadapi ancaman yang datang dari aspek lingkungan seperti bencana alam, pandemi, maupun wabah penyakit lainnya. Namun pedoman tersebut masih perlu dilakukan review dan simulasi secara komprehensif.
6	Legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengingat Peruri sebagai BUMN yang harus mematuhi segala peraturan dan regulasi yang berkaitan dengan Perusahaan seperti Undang-undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan lainnya seperti Peraturan KPK dsb, apabila terdapat perubahan regulasi Peruri harus segera menyesuaikan dengan perubahan tersebut. Selain itu, dari Kementerian BUMN juga berencana mengeluarkan pedoman untuk penilaian maturitas risiko di BUMN sehingga Peruri juga harus menyesuaikan metode penilaian maturitas risiko tersebut serta Peruri sebagai BUMN harus adaptif terhadap setiap peraturan dan regulasi terbaru yang berkaitan dengan bisnis Peruri</li> <li>- Penetapan regulasi mempengaruhi beberapa bisnis Peruri dan bisa menjadi pertimbangan dalam melakukan analisis &amp; evaluasi risiko usaha.</li> </ul>

 <b>PERURI</b>	RISK CONTEXT	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
		Revisi	: 1
		Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner

: Divisi Manajemen Risiko

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Manajemen Risiko

C.Stakeholder

No	Stakeholder Internal	Peran/Fungsi	Komunikasi Yang dipilih
1	Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko	Memberikan masukan atas penerapan manajemen risiko di Peruri	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, persuratan dinas
2	Divisi Transformasi dan Perencanaan Strategis Perusahaan	1. Koordinasi terkait dengan data pencapaian KPI perusahaan sebagai bahan analisis risiko 2. Pengisian realisasi pencapaian OMTI Departemen setiap triwulan 3. Pengisian realisasi SLA 4. Permintaan data OMTI seluruh unit kerja untuk keperluan pemetaan risiko 5. Review & pengesahan SOP 6. Koordinasi Tim FKAP ISO 37001 7. Penyusunan RKAP Berbasis Risiko 8. Permintaan data terkait RJPP dan RKAP Perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penyusunan portofolio bisnis perusahaan	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
3	Divisi Keuangan Strategis	1. Koordinasi terkait data keuangan sebagai bahan analisis risiko. 2. Penyampaian data manajemen risiko dan GCG untuk kebutuhan laporan manajemen 3. Penyusunan RKAP Berbasis Risiko	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
4	Divisi Keuangan Operasional	1. Permintaan uang muka 2. Pembayaran invoice	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
5	Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum	Diskusi & konsultasi dalam pelaksanaan proses pengadaan.	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
6	Sekretariat Perusahaan	1. Koordinasi materi rapat koordinasi Dewas - Direksi 2. Review & pengesahan SKEP Tim 3. Sosialisasi pesan anti gratifikasi melalui media sosial perusahaan 4. Koordinasi terkait agenda Direksi & Dewas 5. Permintaan souvenir/ plakat untuk pihak ketiga 6. Penyampaian data untuk annual report	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
7	Satuan Pengawasan Intern	1. Koordinasi terkait temuan audit dan tindak lanjut temuan 2. Sharing data risiko (risk profile/ risk register unit kerja)	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
8	Divisi Sumber Daya Manusia	1. Memfasilitasi pelaksanaan diklat Divisi Manajemen Risiko dan sosialisasi terkait manajemen risiko dan GCG 2. Menyediakan kebutuhan SDM (magang/pkwt) dan pelayanan karyawan	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
9	Divisi TI	1. Koordinasi terkait pelaksanaan migrasi aplikasi ke server Peruri 2. Memfasilitasi dalam memperoleh data dalam database Peruri	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik

 <b>PERURI</b>	RISK CONTEXT	No.	: 001/RM-FORM/I/2024
		Revisi	: 1
		Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner

: Divisi Manajemen Risiko

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Manajemen Risiko

C.Stakeholder

10	Semua Divisi dan Departemen (sebagai fisrt line)	1. Pemenuhan data sebagai evidence untuk assessment GCG dan Risk Maturity Level 2. Tindak lanjut Aol GCG & Risk Maturity Level 3. Penyusunan bribery risk assessment disetiap unit kerja dan monitoring risikonya 4. Penyusunan risiko strategis dan operasional disetiap unit kerja serta monitoring risikonya 5. Penyusunan risiko produk di unit kerja terkait serta monitoring risikonya 6. Penyusunan dan koordinasi kajian review melalui Nota Justifikasi Kebutuhan (NJK) 7. Penyusunan Kajian Risiko untuk Aksi Korporasi	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
----	--	---	--

No	Stakeholder Internal	Peran/Fungsi	Komunikasi Yang dipilih
1	Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko	Memberikan masukan atas penerapan manajemen risiko di Peruri	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka
2	Divisi Perencanaan Strategis dan Portofolio Bisnis	1. Koordinasi terkait dengan data pencapaian KPI perusahaan sebagai bahan analisis risiko 2. Pengisian realisasi pencapaian OMTI Departemen setiap triwulan 3. Pengisian realisasi SLA 4. Permintaan data OMTI seluruh unit kerja untuk keperluan pemetaan risiko 5. Review & pengesahan SOP 6. Koordinasi Tim FKAP ISO 37001 7. Penyusunan RKAP Berbasis Risiko 8. Permintaan data terkait RJPP dan RKAP Perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penyusunan portofolio bisnis perusahaan	
3	Divisi Keuangan Operasional	1. Permintaan uang muka 2. Pembayaran invoice 3. Monitoring Risiko Optimalisasi Aset	Zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka, Nota Dinas Elektronik
4			
5	Kementerian BUMN	Koordinasi terkait GCG & manajemen risiko, wawancara proses assessment GCG selaku pemilik modal	Surat menyurat (fisik/ elektronik), zoom meeting, telpon, aplikasi chat, rapat tatap muka